

## Analisis *Performance Website* Bima Kemendikbud Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode *System Usability Scale*

Maria ulfa<sup>1)</sup>, M. Amirudin<sup>2)</sup>, R. M . Nasrul Halim. D.<sup>3)</sup>, Fitri Purwaningtias.<sup>4)</sup>

<sup>1),2),3),4)</sup> Program Studi Sistem Informasi, Universitas Bina Darma Palembang, Jalan Jendral Ahmad Yani 9/10 Ulu Palembang, Sumatera Selatan

E-mail: [amiru4814@gmail.com](mailto:amiru4814@gmail.com) ), [maria.ulfa@binadarma.ac.id](mailto:maria.ulfa@binadarma.ac.id)<sup>2)</sup>, [nasrul.halim@binadarma.ac.id](mailto:nasrul.halim@binadarma.ac.id) <sup>3)</sup> [fitri.purwaningtias@binadarma.ac.id](mailto:fitri.purwaningtias@binadarma.ac.id) <sup>4)</sup>

### **Abstrak**

Bima merupakan sebuah website yang berguna untuk mengirimkan usulan, melaporkan progres kegiatan, dan melaporkan hasil kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis secara online singkatan dari Basis Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. sehingga tujuan dari penelitian ini untuk melakukan pengukuran performance website bima kemendikbud. apakah website bima kemendikbud memiliki permasalahan pada performance. Dengan melakukan pengukuran ini dapat mengetahui kepuasan pengguna dalam mengakses data informasi jurnal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan metode system usability scale. pengguna website bima kemendikbud akan mengisi kuesioner yang berisi 10 pertanyaan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan performance website bima kemendikbud. hasil dari skor system usability scale sebesar 62,42%, mendapatkan penilaian grade C, kategori marginally acceptable dalam interpretasi acceptability pada website bima kemendikbud lebih pasif, dengan adanya penelitian ini dapat disimpulkan website bahwa bima kemendikbud memiliki beberapa permasalahan pada performance website seperti data informasi jurnal penelitian dan pengabdian yang masih kosong, fitur-fitur yang masih bermasalah yang belum diperbaiki oleh sistem, maka untuk meningkatkan performance website segera diperbaiki permasalahan yang ada pada website bima kemendikbud untuk mempermudah pengguna website dalam mengakses website bima kemendikbud.

**Kata kunci :** Performance website, System Usability Scale, kepuasan pengguna, Bima Kemendikbud

### **Abstract**

Bima is a website that is useful for announcing offers, reporting ion the progres of activities and reporting the results of research and community service based on online briefly from the researce and community service base. So the purpose of this research is to measure the performance of the website of the ministry of education and culture. Does the ministry of education and cultures' bima website have performance problems By taking this measurement, users can find out user satisfaction in accessing information data of research journals and community service using the system usability scale method users of the ministry of education and cultures bima website will fill out a questionnaire containing 10 questions to find out the advantages and disadvantages of the ministry of education and cultures bima website performance the results of the system usability scale score of 62,42 getting a grade C assessment, the marginally acceptability category in the acceptability interpretation on the website of the ministry of education and culture is more passive, with this research it can be said as a website that the ministry of education and culture has several problem with website performance such as information data research and service journals that are still empty, features that are still problematic that have not been fixed by the system, so to improve site performance, the problem that exist on the bima ministry of education and culture site are

immediately fixed to make it easier for site users to access the ministry of education and cultures bima site

**Keywords:** Website performance, System Usability Scale, user satisfaction, Bima Kemendikbud

## 1. PENDAHULUAN

Basis informasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (BIMA) digunakan untuk mengirimkan usulan jurnal penelitian, hasil laporan progres kegiatan yang berbasis online. Semenjak *website* simlitabmas dialihkan menjadi bima, proses tetap sama, ada beberapa fitur tambahan untuk mempermudah pengguna dalam memproses jurnal penelitian dan jurnal pengabdian. Untuk fitur usulan penelitian didanai, catatan harian penelitian, usulan pengabdian didanai, catatan harian pengabdian dapat diakses melalui bima kemendikbud. Nantinya sistem ini akan membantu proses pengusulan penelitian dan pengabdian melaporkan hasilnya setiap tahunnya. *Website* bima kemendikbud *performance* merupakan hasil yang diberikan pengguna website secara keseluruhan selama melaksanakan kegiatan yang sudah ditentukan (Rivai & Basri, 2017). *Website* bima kemendikbud *performance* memberikan hasil keseluruhan terhadap kepuasan pengguna website atas *performance* yang diberikan untuk mempermudah mengakses data jurnal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Di tampilan awal *website* bima kemendikbud sedikit perubahan dari *website* simlitabmas, *website* bima memiliki fitur yang disediakan untuk mendukung *website* tersebut adalah usulan penelitian dan pengabdian didanai, catatan harian penelitian dan pengabdian dan profil pengguna website bima. Semakin berkembangnya internet untuk membantu menyampaikan informasi yang diberikan kepada pengguna website bima kemendikbud untuk saling berkomunikasi secara langsung dan kapanpun (Monalisa, 2016). Pada umumnya kepuasan pengguna dijadikan *variabel dependent* untuk meningkatkan sistem informasi tujuan dari penelitian ini untuk memperbaiki permasalahan pada website bima kemendikbud untuk mempermudah pengguna website bima kemendikbud

Pada penelitian ini, *website* bima kemendikbud yang dijadikan sebagai objek penelitian untuk menemukan permasalahan pada performa pada website bima kemendikbud. Menurut International Organization for Standardization ISO, bima merupakan *website* yang dibuat untuk membantu masyarakat dalam memberikan informasi kepada pengguna untuk melihat pengumuman program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Maka dari itu kelebihan dari *website* inilah yang banyak diakses oleh beberapa perguruan tinggi ataupun instansi pemerintahan yang menjadi sebuah sistem informasi yang dapat diakses secara online dimana salah satunya adalah bima kemendikbud. Maka dari itu menurut (Sugiyono, 2017:216) dalam mengujur *performance website* bima kemendikbud dapat dilakukan membagikan kuesioner kepada pengguna website untuk menilai apakah *performance website* bima kemendikbud berjalan dengan semestinya.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Objek Penelitian

Objek Penelitian *website* bima kemendikbud dapat dibuka pada halaman <https://bima.kemdikbud.go.id/>. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan februari sampai maret 2022

### 2.2 Alat dan Bahan

Beberapa alat dan bahan perangkat *hardware* maupun perangkat *software* untuk digunakan oleh penulis dalam menganalisis *performance website* bima kemendikbud.

### 1. Perangkat Keras (*Hardware*)

Perangkat keras yang digunakan, perangkat keras terdiri dari :

- a. Laptop Dell Inc. dengan spesifikasi:
- b. *Processor Intel Core i5*
- c. Ram 4 GB
- d. HDD 300 GB
- e. *Printer Epson L310*
- f. Jaringan Internet
- g. Perangkat keras pendukung lainnya.

### 2. Perangkat lunak (*Software*)

- a. *Sistem Operasi Windows 7 Home Premium 64 bit*
- b. IBM SPSS Statistics 25

## 2.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data informasi yang dilakukan penelitian dengan menggunakan metode kuesioner *System Usability Scale* (SUS). Yang mana kuesioner merupakan sebuah teknik pengumpulan data dilakukan secara langsung kepada dosen universitas bina darma .Wawancara secara tidak langsung dengan memberikan *link* kuesioner kepada pengguna untuk memberikan penilaian terhadap *website* bima kemendikbud. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner penelitian kepada 33 responden untuk mengisi pertanyaan kuesioner penelitian

### 2.3.1 Wawancara

Wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara terstruktur. Wawancara dilakukan di kampus utama bina darma dan kampus B universitas bina darma dengan 2 dosen universitas bina darma. Wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai tanggapan responden terhadap *website* bima kemendikbud.

### 2.3.2 Kuesioner

Pengumpulan kuesioner penelitian memerlukan kehadiran peneliti. Pertanyaan yang diberikan peneliti dan hasil dari jawaban yang diberikan oleh responden dapat disimpulkan melalui hasil kuesioner. Teknik pengumpulan kuesioner penelitian memberikan tanggung kepada responden untuk memahami isi dari kuesioner penelitian yang diberikan. Kuesioner penelitian dibuat melalui *Google Form*.

### 2.3.3 Studi Literatur

Metode studi literatur ini dilakukan dengan mencari sumber, jurnal penelitian dari internet. serta teori mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini. dengan banyaknya sumber dan jurnal penelitian dapat mempermudah dalam mengerjakan penelitian ini.

### 2.3.4 Observasi

observasi yang dilakukan dengan secara langsung kepada responden yang menggunakan *website* bima kemendikbud dan menanyakan permasalahan yang ada pada *website* bima kemendikbud.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Kuesioner System Usability Scale

Metode SUS yang didapatkan berdasarkan penyebaran kuesioner terhadap responden yang menggunakan skala likert yang mencakup 10 pertanyaan yang akan dijawab oleh pengguna *website* bima kemendikbud. Pengguna *website* bima kemendikbud akan memberikan



### 3.2.1 Uji Validasi

Hasil uji validasi dengan menggunakan *software SPSS Statistics 25* dapat dilihat pada gambar 4.1 dibawah ini

		Correlations										
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Total
X1	Pearson Correlation	1	-.389*	-.399*	-.044	.072	.212	.129	-.096	.041	-.175	-.089
	Sig. (2-tailed)		.025	.022	.808	.690	.236	.475	.596	.822	.329	.624
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X2	Pearson Correlation	-.389*	1	.525**	-.315	-.237	-.165	-.031	-.115	-.014	-.162	.205
	Sig. (2-tailed)	.025		.002	.074	.184	.359	.862	.525	.938	.368	.252
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X3	Pearson Correlation	-.399*	.525**	1	-.307	-.016	-.435*	-.338	-.253	.081	.013	.145
	Sig. (2-tailed)	.022	.002		.082	.931	.011	.054	.155	.654	.941	.419
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X4	Pearson Correlation	-.044	-.315	-.307	1	.065	.536**	.208	.750**	-.105	.102	.540**
	Sig. (2-tailed)	.808	.074	.082		.718	.001	.244	.000	.562	.572	.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X5	Pearson Correlation	.072	-.237	-.016	.065	1	.282	.185	.120	.450**	-.013	.410*
	Sig. (2-tailed)	.690	.184	.931	.718		.112	.303	.507	.009	.942	.018
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X6	Pearson Correlation	.212	-.165	-.435*	.536**	.282	1	.377*	.706**	.298	-.240	.626**
	Sig. (2-tailed)	.236	.359	.011	.001	.112		.030	.000	.092	.178	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X7	Pearson Correlation	.129	-.031	-.338	.208	.185	.377*	1	.251	.354*	-.042	.538**
	Sig. (2-tailed)	.475	.862	.054	.244	.303	.030		.159	.043	.816	.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X8	Pearson Correlation	-.096	-.115	-.253	.750**	.120	.706**	.251	1	.045	-.187	.629**
	Sig. (2-tailed)	.596	.525	.155	.000	.507	.000	.159		.803	.298	.000
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X9	Pearson Correlation	.041	-.014	.081	-.105	.450**	.298	.354*	.045	1	-.384*	.416*
	Sig. (2-tailed)	.822	.938	.654	.562	.009	.092	.043	.803		.027	.016
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X10	Pearson Correlation	-.175	-.162	.013	.102	-.013	-.240	-.042	-.187	-.384*	1	.015
	Sig. (2-tailed)	.329	.368	.941	.572	.942	.178	.816	.298	.027		.935
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Total	Pearson Correlation	-.089	.205	.145	.540**	.410*	.626**	.538**	.629**	.416*	.015	1
	Sig. (2-tailed)	.624	.252	.419	.001	.018	.000	.001	.000	.016	.935	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

Gambar 3.3 Tampilan Correlations

→ Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	33	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.136	10

Gambar 3.4 Tampilan Reliability

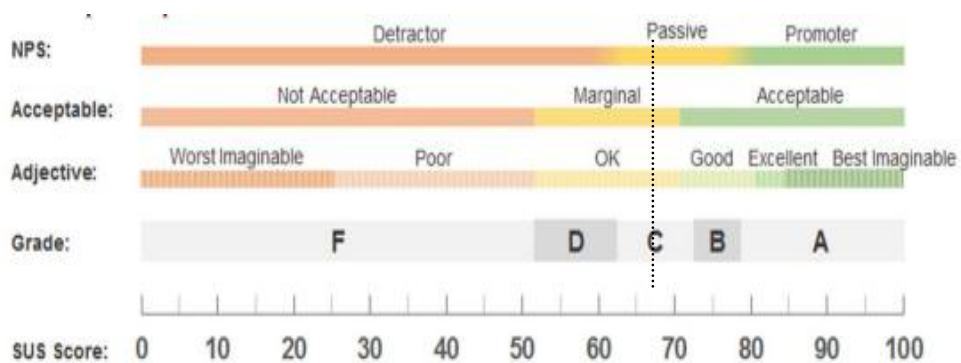
### 3.2.3 Perhitungan Skor SUS

Hasil kuesioner dosen universitas bina darma selanjutnya data kuesioner dapat dihitung skor *system usability scale*, sebagai berikut:

Tabel 3.2 Langkah Perhitungan Skor SUS

No	R1-1	5-R2	R3-1	5-R4	R5-1	5-R6	R7-1	5-R8	R9-1	5-R10	Jumlah	Skor SUS * 2,5
1	3	1	2	4	3	2	1	3	1	4	24	60
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29	72,5
3	4	3	1	1	3	3	3	3	3	1	25	62,5
4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	26	65
5	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	26	65

6	3	2	2	2	3	3	1	3	3	1	23	57,5
7	4	0	0	2	2	2	3	2	2	2	19	47,5
8	3	3	4	4	2	2	1	4	3	0	26	65
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	28	70
10	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	27	67,5
11	4	1	1	3	3	3	3	3	3	1	25	62,5
12	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	26	65
13	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	26	65
14	3	2	2	2	3	3	1	3	3	1	23	57,5
15	4	2	0	2	2	2	3	2	2	2	21	52,5
16	3	4	3	1	3	3	3	2	4	0	26	65
17	3	1	1	4	3	3	3	4	3	0	25	62,5
18	3	1	1	3	3	3	3	4	3	1	25	62,5
19	4	1	0	3	4	4	2	4	3	1	26	65
20	3	1	1	3	3	2	3	3	3	2	24	60
21	4	1	0	4	3	4	4	4	4	0	28	70
22	4	0	0	4	4	4	2	4	3	0	25	62,5
23	4	1	0	4	3	4	4	4	2	1	27	67,5
24	3	2	1	1	2	2	2	3	3	0	19	47,5
25	2	2	0	3	4	3	4	4	3	1	26	65
26	4	0	0	3	3	4	3	3	4	1	25	62,5
27	3	1	0	4	3	4	4	4	4	2	29	72,5
28	3	1	0	4	3	4	4	4	4	2	29	72,5
29	3	0	2	3	4	3	2	3	4	2	26	65
30	3	1	1	3	3	2	3	2	3	1	22	55
31	4	1	2	0	4	1	2	0	4	1	19	47,5
32	3	2	4	2	4	2	4	3	4	2	30	75
33	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	19	47,5
											Jumlah Skor SUS	
											824	2060
											Skor Rata-rata	
											62,42	

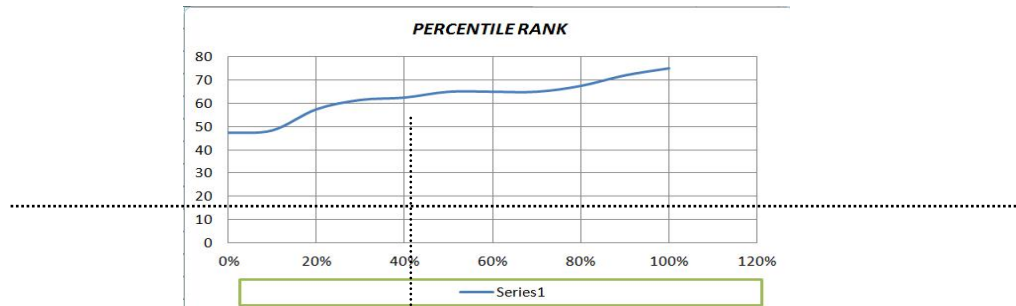


Gambar 3.1 Skor SUS

Skor *system usability scale* didapatkan dari perkalian antara jumlah responden dibagi jumlah skor *system usability scale* dan dapat hasil skor rata-rata keseluruhan 62,42, hasil interpretasi data nilai rata-rata menggunakan skala interpretasi akan menghasilkan skor SUS, dapat dilihat pada gambar 3.1 di atas

**3.3 Peringkat Persentil (Percentiles Range)**

Grafik kurva suaro gambar 3.2 menjelaskan peringkat persentil hasil *system usability scale* pada pengguna website bima kemendikbud berada pada peringkat 44%



Gambar 3.2 Persentil Grafik

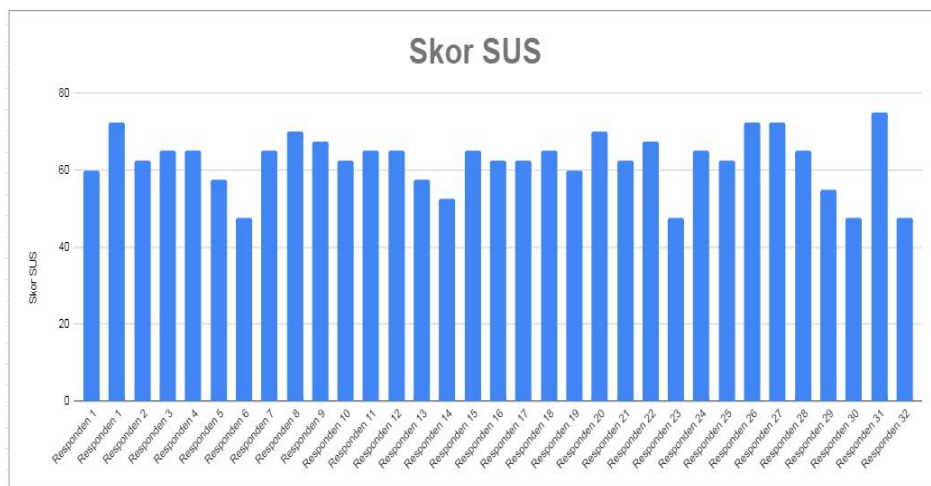
Hasil iinterpretasi skor SUS pada tabel 4.3 menjelaskan dari segi usability mendapatkan grade C dengan skor SUS 62,42 dengan peringkat persenti 44%, untuk adjective masih termasuk OK, dan tingkat Acceptable termasuk marginal yang artinya website bima kemendkbud masih bisa digunakan oleh dosen universitas bina darma Palembang, berbeda dengan NPS yang hasilnya passive artinya pengguna website bima kemendikbud ada yang menolak menggunakan website bima kemendikbud dikarenakan berbagai hal dan ada juga yang masih menggunakan website bima kemendikbud. Penjelasan tersebut berdasarkan dosen universitas bina darma Palembang yang menjadi responden pada penelitian yang saya buat.

Tabel 3.3 Hasil interpretasi skor SUS

Grade	SUS	Percentile Range	Adjective	Acceptable	NPS
C	61.0-69.0	41-59	OK	Marginal	Passive

**3.5.3 Skor Kuesione Usability**

Skor kuesioner *usability* mendapatkan respon dari 33 pengguna website bima kemendikbud dan dapat dilihat dari grafik gambar sebagai berikut:



Gambar 3.5 Skor System Usability Scale

Hasil keseluruhan data yang didapatkan skor rata-rata SUS dari 33 responden adalah 62,42

### 3.5.4 Analisis Skor SUS

Skor *system usability scale* didapatkan pengguna *website* bima kemendikbud dari penilaian 33 responden yaitu 62,42, interpretasi dari skor *system usability scale* adalah

1. Hasil konversi *percentile rank*, skor yang dihasilkan persentil 44, maka hasil skor *system usability scale* 44%
2. Hasil skor *system usability scale* mendapatkan penilaian *grade C* untuk *website* bima kemendikbud
3. Skor ini juga dapat berarti *website* bima kemendikbud dalam kategori *marginally acceptable* dalam *interpretasi acceptability*
4. Skor yang didapatkan dari diinterpretasi ke dalam NPS, maka pengguna *website* bima kemendikbud akan lebih pasif.

## 4. KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini adalah responden bima kemendikbud masih sangat rumit untuk mengakses data informasi. Banyaknya fitur-fitur yang masih belum ada datanya. Skor SUS yang didapatkan adalah 64,42 yang artinya mendapatkan *grade C*. Banyaknya saran yang diberikan untuk mengatasi permasalahan *website* bima kemendikbud untuk segera memperbaiki sistem untuk memberikan kenyamanan dalam menggunakan *website* bima kemendikbud juga dapat membuat data menjadi terkomputerisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asfarian, A. et al. (2020) 'E-Initiative for Food Security: Design of Mobile Crowdfunding Platform to Reduce Food Insecurity in Indonesia', in *8th International Conference on Information and Communication Technology (ICoICT)*. doi :10.1109/IcoICT T49345. 2020. 9166180
- [2] Bangor, A., Kortum, P. and Miller, J. (2009) 'Determining What Individual SUS Scores Mean : Adding an Adjective Rating Scale', *Journal of Usability Studies*, 4(3), pp. 114–123.
- [3] Brooke, J. (1996) 'SUS - A quick and dirty usability scale', in PW Jordan, B Thomas, I McLelland, B. W. (ed.) *Usability Evaluation in Industry*. London: Taylor & Francis, pp. 189–194.
- [4] Brooke, J. (2013) 'SUS : A Retrospective', *Journal of Usability Studies*, 8(2), pp. 29– 40.
- [5] Sharfina, Z. and Santoso, H. B. (2016) 'An Indonesian Adaptation of the System Usability Scale ( SUS )', in 2016 International Conference on Advanced Computer Science and Information Systems (ICACSIS). Malang, Indonesia: IEEE, pp. 145–148. doi: 10.1109/ICACSIS.2016.7872776.
- [6] Sauro, J. (2018) '5 WAYS TO INTERPRET A SUS SCORE' (online): <https://measuringu.com/interpret-sus-score/> (10 Oktober 2020)
- [7] Souro, J (2018) '5 WAYS TO INTEPRET A SUS SCORE' (online); <https://measuringu.com/intepret-sus-score/> (10 oktober2020)
- [8] Sharfina, Z. and Santoso, H. B. (2016) 'An Indonesian Adaptation of the System Usability Scale ( SUS )', in 2016 International Conference on Advanced Computer Science and Information Systems (ICACSIS). Malang, Indonesia: IEEE,